

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dengan harga diri pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dilihat melalui nilai koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0.415$ dengan $p < 0.01$, artinya semakin positif citra tubuh maka semakin tinggi juga harga diri pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan sebaliknya semakin negative citra tubuh maka semakin rendah tingkat harga diri pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selain itu, berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan, (R^2) sebesar 0.170 menunjukkan bahwa variabel citra tubuh berkontribusi sebesar 17% terhadap harga diri dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteleti dalam penelitian ini seperti pengalaman, pola asuh, lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa harga diri pada mahasiswi Universitas Mercu Buana terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 60 subjek yang termasuk kategorisasi tinggi sebesar 96.67% (58 subjek), sedangkan kategorisasi rendah sebesar 3.33% (2 subjek). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian ini memiliki harga diri tinggi. Melihat hasil dari uraian di atas, subjek yang termasuk dalam kategori harga diri tinggi akan cenderung diikuti dengan citra tubuh positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kategorisasi citra tubuh yang menunjukkan bahwa subjek yang memiliki

tingkat citra tubuh positif sebesar 60% (36 subjek), sedangkan kategorisasi rendah sebesar 40% (24 subjek). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian ini memiliki citra tubuh positif.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa citra tubuh pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam kategori netral, maka peneliti menyarankan kepada mahasiswi untuk mempertahankan citra tubuh yang baik terhadap hidupnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini pembaca dapat mengetahui pentingnya citra tubuh terhadap harga diri mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Mahasiswi yang mampu mempersepsikan secara positif citra tubuh yang dimiliki akan memiliki tingkat harga diri yang tinggi. Namun, pada proses penelitian, peneliti menghadapi hambatan saat proses penyebaran skala yaitu dalam mendapatkan data. Hal tersebut disebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan yang peneliti buat. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu bekerjasama dengan organisasi-organisasi sehingga pengumpulan data dapat cepat dilakukan dan dikumpulkan kembali.